

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 13 juli sampai 18 juli 2020 pada ruas jalan H. R Koroh Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur diperoleh rata-rata volume maksimum pejalan kaki adalah 565 orang/12jam untuk arah Oepura menuju jalur empat puluh dan 594 orang/12 jam untuk arah jalur empat puluh menuju oepura (Tabel 4.3) dengan tidak ada fasilitas pejalan kaki yaitu tidak adanya trotoar pada sisi kiri dan kanan jalan sepanjang lokasi survei pada ruas jalan H. R. Koroh.
2. Untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan H.R Koroh Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur diperlukan trotoar dengan hasil analisa dimensi lebar kiri arah Oepura menuju jalur empat puluh yaitu 1,5 meter (Gambar 4.19) dan lebar kanan arah jalur empat puluh menuju oepura yaitu 1,5 meter (Gambar 4.20), namun pada beberapa segmen memiliki lahan eksisting yang kurang dari 1,50 meter yaitu 1,10 meter sampai 1,45 meter (Tebel 4.23), maka untuk segemen-segmen yang tidak memenuhi untuk dibangun trotoar dengan dimensi 1,50 meter dibangun trotoar sesuai kondisi eksisting lahan tersebut. Sedangkan untuk fasilitas lampu *pelican crossing* pada titik tiga yaitu Depan Pos Polisi Sikumana (Gambar 4.18) dan *Zebra Cross* pada titik satu yaitu Depan Gereja Jemaat Imanuel, *Zebra Cross* pada titik dua yaitu Depan Toko Bangunan Perdana dan *Zebra Cross* pada titik tiga yaitu Depan Masjid Darusallam Sikumana (Gambar 4.19)

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil Pembahasan dan kesimpulan, maka disarankan

1. Pada ruas jalan di Kota Kupang Provinsi NTT yang kebutuhan fasilitas pejalan kakinya belum ada dan kurang memadai dengan volume pejalan kaki tinggi maka perlu di bangun fasilitas Pejalan Kaki dalam menunjang kebutuhan dan kenyamanan bagi Pejalan Kaki.
2. Pada perencanaan sebuah fasilitas Pejalan Kaki sebaiknya di lakukan survei dan analisa yg mendalam sehingga masalah kebutuhan fasilitas Pejalan Kaki di kota kupang dapat ditangani dengan solusi yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum Nomor:03/Prt/M/2014, Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan
- Departemen Pekerjaan Umum Nomor:20/PRT/M/2010, Pedoman Pemanfaatan Dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan
- Departemen Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.02/SE/M/2018, Perencanaan Teknis Fasilitas Jalan.
- Direktorat Jendral Bina Marga.1992, Standar Perencanaan Geometrik JalanPerkotaan.
- Direktorat Jendral Binamarga. 1991. Pedoman Teknis Perencanaan Spesifikasi Trotoar. Jakarta
- Juniardi.2010,Analisis Kebutuhan Fasilitas Penyebrangan dan Perilaku Pejalan Kaki Menyebrang Di Ruas Jalan Kartini Bandar Lampung.
- Ndiwa, W. 2017, Analisis Kinerja Dan Kebutuhan Ruang Pejalan Kaki Pada Kawasan Prawiro taman Yogyakarta.
- Suryobuwono, A.2017, Perencanaan Trotoar Dalam Rangka Peningkatan Keamanan Dan Keselamatan Pejalan Kaki.
- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan